**INTEGRITAS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL**

Siskawati Noi¹, Astin Lukum²

Mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Pascasarjana

Jl. Trans Sulawesi Pantai Selatan, Desa Molamahu, Kecamatan Bone, Bone Bolango,
Gorontalo, 92755

siskawatinoi@gmail.com

Abstract: This article aims to explain how character education plays a role in improving the quality of education in the digital era. The method used is a literature study method with descriptive qualitative data analysis. The results of the analysis show that character education can contribute to improving the quality of education in the digital era, namely by helping students build strong morals and ethics, developing students' social and professional skills, encouraging students' critical thinking, and helping students navigate ethics in the digital era. The conclusion of this research emphasizes that the integrity of character education is very important in improving the quality of education in the digital era. Character education not only builds students' morals and ethics, but also develops students' skills, critical thinking, and readiness to face modern challenges.

Keywords: Character Education, Integrity, Education Quality, Digital Era.

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pendidikan karakter berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Metode yang digunakan adalah metode studi literatur dengan analisis data kualitatif deksriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di era digital yaitu dengan cara membantu siswa membangun moral dan etika yang kuat, mengembangkan keterampilan sosial dan profesional siswa, mendorong pemikiran kritis siswa, serta membantu siswa menavigasi etika di era digital. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa integritas pendidikan karakter sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Pendidikan karakter tidak hanya membangun moral dan etika siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan siswa, pemikiran kritis, dan kesiapan untuk menghadapi tantangan modern.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Integritas, Kualitas Pendidikan, Era Digital

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor utama dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik sangat penting bagi kesuksesan dan kesejahteraan masyarakat, terutama di era digital saat ini. Era digital telah mengubah cara kita hidup, bekerja, dan belajar, dengan teknologi informasi yang memengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi kini menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, memudahkan komunikasi, berinteraksi, dan memperoleh informasi. Perubahan ini berdampak langsung pada pendidikan, dimana penggunaan teknologi telah menghasilkan transformasi signifikan dalam proses pembelajaran (Arum, 2023).

Era digital pendidikan memungkinkan akses ke pembelajaran daring dan sumber daya pendidikan digital. Siswa maupun mahasiswa kini bisa memperoleh informasi serta materi pembelajaran dari berbagai lokasi, yang memungkinkan proses belajar menjadi lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Guru dan instruktur juga dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar (Astuti, Y. D., 2017). Tetapi, meskipun menawarkan banyak manfaat, di era sekarang ini juga banyak menghadapi tantangan, seperti masalah privasi, keamanan, dan aksesibilitas. Kemajuan teknologi yang cepat mendorong orang untuk terus belajar dan beradaptasi, serta berinteraksi dengan dunia luar, menciptakan peluang baru, serta menyoroti evolusi dalam kehidupan sehari-hari (Sagala et al., 2024).

Era digital memiliki dampak signifikan terhadap pembelajaran siswa, jadi pendidikan karakter juga harus beradaptasi. Banyak orang khawatir terkait karakter siswa di masa depan karena era informasi yang cepat dan bebas. Sekolah telah mulai menerapkan pendidikan karakter di era digital secara informal, seperti memberikan akses internet kepada siswa dan menetapkan standar virtual. Namun, pendekatan ini kurang memberikan manfaat yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kurikulum formal yang komprehensif dan ketat yang mengintegrasikan pendidikan karakter dengan konteks digital, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai yang membentuk karakter mereka di era digital (Triyanto, 2020).

Pendidikan karakter adalah salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Menurut pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan nasional memiliki misi yang mulia: membentuk karakter, mengembangkan kemampuan, serta memperkaya budaya bangsa demi peningkatan kualitas kehidupan bersama. Salah satu kunci pendidikan karakter adalah memiliki teladan yang berkarakter. Di sekolah, teladan untuk siswa dalam menanamkan nilai kepribadian kepada guru. Guru berkarakter akan mampu memberikan sikap dan perilaku yang konsisten dengan norma serta nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat mengenalinya. Karena pada akhirnya, anak-anak adalah peniru. Siswa akan dengan mudah mengembangkan karakter mereka dengan meniru dan mengamati perilaku guru (Dewi et al., 2023). Pendidikan karakter adalah proses pengembangan kepribadian seseorang sehingga mereka menjadi individu yang baik. Dalam bidang pendidikan, pendidikan karakter sangat penting bagi siswa sebagai persiapan untuk karir masa depan mereka ketika mereka bekerja atau memasuki dunia politik. Banyaknya kasus korupsi di negara kita memerlukan guru dan mentor untuk mengembangkan karakter siswa sejak lahir agar mereka menjadi individu yang baik (Mauliddiyah, 2021).

Pendidikan berkarakter bertujuan untuk mengembangkan individu yang bermoral, etis, dan beretika guna untuk menciptakan orang-orang inovatif yang menyukai kerja keras, optimis dan percaya diri, serta memiliki semangat kebangsaan. Akibatnya, yang dibutuhkan sekarang adalah pendidikan yang mampu menyatukan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat memaksimalkan pertumbuhan siswa di semua bidang, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. Ketika kita mampu melakukannya, pendidikan akan membentuk individu yang berkarakter tinggi dan berpengetahuan. Namun, pendidikan saat ini terlampau menonjolkan pengembangan otak kiri dan mengabaikan potensi otak kanan. Pendidikan yang berfokus pada karakter sebenarnya lebih menonjolkan aspek otak kiri seperti hafalan dan pemahaman belaka. Pendidikan yang hanya mengutamakan aspek kognitif secara tidak langsung telah membunuh karakter siswa, membuat mereka tidak kreatif (Mauliddiyah, 2021).

Pendidikan karakter dan era digital adalah dua faktor dalam peningkatan mutu pendidikan. Munculnya teknologi digital telah menyebabkan kemajuan dalam teknologi, dan penggunaannya harus disertai dengan karakteristik yang diinginkan agar dapat digunakan secara efektif. Oleh karena itu, memahami peran pendidikan karakter dalam konteks digital saat ini sangat penting meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan karakter yang baik dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di era digital saat ini, yang pada gilirannya dapat meningkatkan standar pendidikan (Tebi Hariyadi Purna et al., 2023).

Di era digital, pendidikan telah mengalami perubahan signifikan akibat kemajuan teknologi. Dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap kemajuan pendidikan sangat signifikan terhadap penyelenggara pendidikan (Astuti, Y. D, 2017).

Salah satu aspek yang paling terlihat adalah penggunaan perangkat teknologi, seperti komputer, internet, dan perangkat seluler dalam proses belajar mengajar. Di era digital, pembelajaran tidak lagi terikat pada ruang kelas fisik, dimana siswa maupun mahasiswa dapat mengakses informasi maupun materi pembelajaran secara daring yang memungkinkan terciptanya fleksibel dalam proses belajar. Disamping itu, penggunaan platform online dan aplikasi pendidikan memfasilitasi kolaborasi virtual antara pendidik dan pelajar yang dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik. Dimasa kini, dunia pendidikan juga mengedepankan pentingnya mengembangkan literasi digital sebagai salah satu bagian dari kurikulum (Sagala et al., 2024).

Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran geografi sangat penting untuk mengembangkan generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan memanfaatkan teknologi digital, pendidikan karakter dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum geografi, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep geografi dengan lebih baik sambil mengembangkan sikap positif terhadap dunia di sekitar mereka.

Tujuan dari artikel integritas pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital yaitu untuk mengidentifikasi bagaimana pendidikan karakter berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di era digital. Permasalahan dari artikel tersebut adalah kurangnya siswa yang belum memahami sepenuhnya konsep dan pentingnya pendidikan karakter, sehingga integrasinya dalam pembelajaran menjadi kurang efektif.

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur. Dalam pendekatan ini, informasi dikumpulkan dengan mengamati data, membuat catatan, dan membaca kajian pustaka serta artikel. Dalam studi literatur, peneliti akan mengumpulkan berbagai literatur untuk mendapatkan data penelitian. Studi literatur yaitu metode pengumpulan data melalui pencatatan, penulisan laporan, dan analisis buku serta literatur yang berkaitan dengan isu yang diteliti. Metode ini melibatkan serangkaian aktivitas seperti pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat informasi, dan mengolah bahan untuk penelitian (Mughtar et al., 2024).

Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi beberapa sumber informasi, seperti jurnal, laporan penelitian, dan internet. Setelah itu, peneliti melakukan tinjauan sistematis untuk mengidentifikasi literatur yang terkait dengan penelitian integritas pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, karena data yang dihasilkan adalah data studi literatur berupa kata atau deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter adalah elemen penting yang tidak boleh diabaikan dalam upaya memperkuat identitas suatu bangsa. Usia suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh generasinya. Namun mengidentifikasi dan mengembangkan karakter yang baik melalui pendidikan bukanlah hal yang mudah. Di era digital saat ini, akses informasi menjadi sangat mudah tanpa batasa waktu dan tempat, berkat kemajuan teknologi telah mempermudah segalanya. Dalam konteks ini, beberapa upaya pendidikan karakter dapat sangat diuntungkan oleh pemanfaatan teknologi. Dengan karakter yang mampu menggunakan teknologi secara efektif, terdapat

peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di zaman digital ini (Tebi Hariyadi Purna et al., 2023).

Pendidikan berkarakter sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital, dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku positif yang penting untuk menghadapi tantangan di zaman digital.

1. Membangun moral dan etika digital yang kuat

Moralitas adalah nilai atau prinsip yang ada atau diterapkan pada diri setiap orang atau individu. Moralitas mempengaruhi semua orang dan kemampuan mereka. Manusia adalah spesies yang diciptakan oleh Tuhan dan memiliki kualitas unik dalam kreativitas, kepekaan, dan krasa. Karena ini, prinsip moral adalah unik untuk setiap individu. Etika berasal dari kata Yunani “ethos” (taetha) yang berarti kebiasaan, adat, moralitas, perasaan, sikap, atau cara berpikir. Dalam bahasa Latin ada istilah mos (mores) yang berarti moral atau adat istiadat. Moralitas dapat diidentikkan dengan etika, ilmu yang berhubungan dengan adat istiadat (Silfia et al., 2024).

Dalam bidang pendidikan, moralitas dan etika sangat penting dalam membentuk kepribadian dan tindakan seseorang. Etika dan moralitas berfungsi sebagai landasan pendidikan dan proses pembelajaran, dan mereka juga berfungsi untuk menegakkan nilai-nilai yang terkandung dalam lingkungan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, etika dan moralitas tidak hanya menjunjung tinggi perilaku individu tetapi juga mendorong interaksi yang komprehensif antara individu, guru, siswa, anggota komunitas lainnya, dan masyarakat umum. Etika dan moralitas sangat penting dalam dunia pendidikan karena mereka membantu menciptakan generasi orang-orang yang memiliki integritas, rasa tanggung jawab yang kuat, dan empati terhadap satu sama lain. Individu yang memahami dan menjunjung tinggi prinsip moral dan etika akan mampu mengembangkan sifat karakter yang baik, mengenali perbedaan, dan menyesuaikan diri dengan norma sosial (Devi Ayu Lestari et al., 2024).

Pendidikan moral dan etika sangat penting dalam membantu mengembangkan sifat-sifat karakter positif pada generasi berikutnya. Melalui pengembangan nilai-nilai moral dan etika, pendidikan dapat membantu anak-anak menyadari potensi mereka sendiri dan berkembang menjadi manusia yang bermoral baik, mulia, dan bertanggung jawab. Melibatkan orang tua, guru, dan lingkungan sekolah dalam proses pendidikan karakter adalah kunci untuk menghasilkan generasi dengan karakter yang baik. Secara umum, pendidikan komprehensif yang mencakup setiap aspek kehidupan sekolah adalah strategi yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif pada generasi berikutnya. Dengan mendorong kolaborasi antara sekolah, siswa, dan masyarakat umum, serta menggunakan teknologi sebagai alat pengajaran yang meningkatkan sifat karakter, kami berharap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang membantu siswa mengembangkan sifat-sifat yang kuat dan positif. Karena itu, pendidikan moral dan etika adalah fondasi penting untuk membentuk generasi muda yang dapat berpartisipasi aktif dalam urusan nasional dan internasional.

Pendidikan karakter memiliki peran penting tidak hanya dalam mengajarkan moralitas dan keterampilan mental di dalam kelas, tetapi juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan moralitas dan etika di era digital. Pendidikan karakter mendukung siswa dalam mengembangkan moral dan etika yang kokoh, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan baik dalam dunia digital yang kompleks dan beragam. Salah satu unsur penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui pembentukan individu dengan moral dan etika yang baik. Kekuatan moral dan etika ini akan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan di era digital. Akan sulit untuk menghadapi era digital saat ini jika moral dan etika tidak memadai. Karakter yang buruk tentu akan sulit bertahan di era digital. Sementara itu, individu yang memiliki standar moral dan etika yang tinggi akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan. Akibatnya, pendidikan karakter yang bertujuan utama untuk menumbuhkan perilaku moral dan etika akan secara signifikan menurunkan kualitas pendidikan.

2. Mengembangkan keterampilan sosial dan profesional

Pengembangan keterampilan sosial untuk siswa bisa terwujud melalui proses pendidikan yang efektif sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tujuan dari proses pendidikan adalah agar siswa dapat memahami potensi diri mereka sendiri, mampu memahami nilai diri mereka sendiri, mampu memahami lingkungan sekitar mereka, dan mampu mengenali serta memahami berbagai situasi yang mungkin muncul dalam hidup mereka. Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan siswa yang dapat membangun kekuatan mereka sendiri, berkembang sesuai dengan kemampuan dan bakat mereka, hidup dengan baik dalam masyarakat, melaksanakan studi mereka di lingkungan yang lebih menantang, dan lebih terbuka terhadap perkembangan Bangsa. Keterampilan itu sendiri adalah pengembangan pengetahuan yang dihasilkan dari proses pendidikan. Secara keseluruhan, keterampilan sosial merujuk pada keterampilan yang terkait dengan teori-teori sosial yang berhubungan dengan interaksi antara individu dan lingkungan mereka.

Pendidikan karakter bisa memberikan dukungan bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan profesional, seperti kesabaran, kemampuan bekerja sama dalam tim, dan pengendalian diri. Dalam era digital saat ini, di mana koneksi sosial sering terjadi melalui komunikasi digital dan media sosial, keterampilan ini sangat penting. Memahami dasar-dasar dan mampu menganalisis diri sendiri dalam lingkungan digital dapat membantu menciptakan harmoni dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial dan profesional.

3. Membentuk pemikiran kritis

Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki di abad kedua puluh satu. Setiap individu memerlukan kemampuan berpikir kritis untuk sukses dalam menyelesaikan masalah di situasi yang menantang. Setiap individu harus menganalisis dan menilai kondisi hidup mereka sendiri untuk mengembangkan wawasan yang bermakna. Kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan melalui latihan dan pembiasaan. Ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, yaitu: (1) mengidentifikasi masalah, isu, proyek, atau masalah yang perlu dievaluasi; (2) mengidentifikasi poin-poin yang perlu diperbaiki; dan; (3) memberikan penjelasan mengapa poin-poin tersebut dievaluasi (Rahardhian, 2022).

Membentuk pemikiran kritis adalah proses penting dalam pendidikan yang membantu siswa untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang berlandaskan logika. Berikut adalah beberapa strategi untuk membentuk pemikiran kritis di kalangan siswa:

1. Pengajaran Berbasis Pertanyaan

Pengajaran berbasis pertanyaan adalah metode yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka, apabila menggunakan pembelajaran berbasis pertanyaan ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif serta membantu siswa dalam mengasah keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

2. Penerapan Metode Penelitian

Penerapan metode penelitian dalam pendidikan dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan mengasah keterampilan analitis siswa. Metode ini juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan komunikasi yang penting baik dalam pendidikan serta kehidupan sehari-hari.

3. Pengembangan Keterampilan Argumentasi

Pengembangan keterampilan argumentasi adalah aspek penting dalam pendidikan yang mendukung siswa dalam berpikir kritis dan berkomunikasi secara efektif. Melalui berbagai pendekatan ini, pengembangan keterampilan argumentasi tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, akan tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kompleks di dunia nyata dengan cara yang lebih analitis dan kritis.

4. Membantu siswa menghadapi tantangan masa depan

Pendidikan adalah aspek sangat penting dalam mempersiapkan siswa memasuki fase kedewasaan. Pendidikan juga berfungsi sebagai dasar untuk mempersiapkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam dunia kerja. Dengan kemajuan teknologi, penggunaan teknologi di sekolah dan universitas semakin meluas. Pendidikan berbasis teknologi menyediakan metode belajar dan mengajar yang baru, efisien serta inovatif (Zakaria et al., 2023).

Masa depan pendidikan akan dipengaruhi secara signifikan oleh teknologi AI, yang dapat memperluas akses pendidikan dan mengubah cara siswa belajar. AI dapat membantu mengatasi kekurangan guru, dana, dan akses ke sumber daya pendidikan, menjadikan pendidikan lebih efektif, efisien, dan inklusif. Di bidang pendidikan, kecerdasan buatan dapat memperbaiki efektivitas, efisiensi, dan pemahaman dalam pengajaran (Zakaria et al., 2023). Pendidikan untuk masa depan harus fokus pada kemajuan dengan menyediakan siswa dengan metode pembelajaran yang lebih inovatif dalam menghadapi tantangan global. Alasan yang dikemukakan oleh (Garner, 2007) pendidikan yang diberikan kepada anak didik kita perlu disesuaikan dengan masa depan yang terus berubah dengan signifikan. Seiring dengan perubahan ini, pola pikir siswa dimasa mendatang perlu diadaptasi agar mereka bisa menghadapi tantangan global yang muncul. Sejalan dengan Garner, Taylor (1987) menyatakan bahwa teknologi dan metode pengajaran tradisional telah mencapai tingkat kemajuan yang sudah tidak relevan untuk diaplikasikan dalam sistem pendidikan pada zaman modern. Pendidikan global harus sudah diterapkan untuk pendidikan pada masa depan (Agung Jaya Suryawan, 2022).

5. Membantu siswa menavigasi etika di era digital

Pendidikan dapat membantu masyarakat memahami dan mengurangi sifat-sifat bangsa yang ditampilkan. Ketika pendidikan berhasil membentuk generasi baru yang lebih baik dianggap sebagai solusi preventif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas generasi muda dalam di berbagai bidang untuk mengurangi dan mengatasi karakter bangsa. Hasil pendidikan dikatakan akan mempunyai dampak yang bertahan lama dan signifikan bagi masyarakat umum (Tantri et al., 2023).

Pada hakikatnya pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan potensi manusia agar lebih mandiri dan dewasa. Pendidikan karakter berfokus pada pengembangan kemampuan dalam memahami, menghayati, dan menerapkan prinsip etika. Penggunaan media sosial oleh anak-anak, remaja dan dewasa terus meningkat di era digital ini seiring dengan berkembangnya kompleksitas teknologi. Di dunia digital masa kini, anak-anak kini dapat dengan mudah mengakses media digital. Selain itu, penggunaan media sosial membawa dampak positif dan negatif, sebagai akibat dari perubahan terkini. Sebagai hasil dari perubahan terbaru, banyak siswa saat ini yang menggunakan teknologi untuk bersenang-senang dan kurang mengembangkan keterampilan moral dan sosialnya. Di era digital ini, penting sekali untuk mengajarkan anak-anak cara menggunakan teknologi dengan tanggung jawab untuk memperkuat karakter moral mereka. Untuk itu, diperlukan adanya pendidikan karakter guna membentuk generasi yang dapat memanfaatkan memanfaatkan teknologi baru secara maksimal di era digital.

Agar dapat menciptakan peserta didik yang memiliki nilai karakter yang kuat, diperlukan dukungan yang kuat dari pihak sekolah yang memiliki peranan penting dalam membina tumbuh kembang peserta didik. bukan hanya itu, Character Building dapat dikembangkan jika perilaku orang tua dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengontrol dan memantau aktivitas anak ketika berada didalam rumah, sehingga segala sesuatu yang dilakukan anak dapat dipahami dan dilaksanakan.

SIMPULAN

Pendidikan karakter memiliki pengaruh yang mendalam untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital, dengan mendidik siswa untuk memiliki karakter yang baik, kita tidak hanya mempersiapkan mereka untuk menjadi pelajar yang cerdas, tetapi juga individu yang responsif, peduli, dan beretika, ini penting untuk membentuk generasi masa depan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga kedewasaan sosial dan lingkungan. Integritas karakter dalam pendidikan tidak hanya memperkuat landasan moral siswa tetapi juga meningkatkan taraf pendidikan di era digital, mendorong mereka menjadi individu yang sadar diri dan fleksibel dalam menghadapi perubahan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Jaya Suryawan, I. G. (2022). Kajian Kompetensi Siswa Menghadapi Tantangan Masa Depan. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v6i1.2065>
- Arum, D. M. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *JME Jurnal Management Education*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.59561/jme.v1i2.70>
- Devi Ayu Lestari, Wanda Kholisah, & M. Rifqi Januar Supriyanto. (2024). Pentingnya Etika dan Moral dalam Pendidikan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 43–49. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3878>
- Dewi, A. C., Az-zahra, P. F., Ilmi, N., Putri, D., & Sari, P. D. (2023). *Challenges and Opportunities for Character Education in the Digital Era*. 1(4), 239–248.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 13(2), 6.
- Muchtar, F. F., Rahman, M. C., Azhar, M. N., Kamila Ishaq, S. S., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Sinekistik*, 6(2), 165–174. <https://doi.org/10.33061/js.v6i2.9173>
- Rahardhian, A. (2022). Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1–8. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Silfia, A., Asroni, M., & Chanifudin, C. (2024). Tumbuh Karakter Unggul: Membangun Pendidikan Berbasis Moral dan Etika. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1068–1076. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2492>
- Tantri, K. S., Aqilla, N. A., & Sukmawati, A. (2023). Pendidikan Karakter di Era Digital: Mengajarkan Etika dan Tanggung Jawab dalam Penggunaan Sosial Media. *Anwarul*, 3(4), 662–675. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i4.1278>
- Tebi Hariyadi Purna, Candra Viamita Prakoso, & Ratna Sari Dewi. (2023). Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 192–202.

<https://doi.org/10.58192/populer.v2i1.614>

Triyanto, T. (2020). Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184.
<https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>

Zakaria, Sukomardojo, T., Sugiyem, Razali, G., & Iskandar. (2023). Menyiapkan Siswa untuk Karir Masa Depan Melalui Pendidikan Berbasis Teknologi : Meninjau Peran Penting Kecerdasan Buatan. *Journal on Education*, 5(04), 14141–14155.
<http://jonedu.org/index.php/joe>